

**FACTOR ANALYSIS - FACTOR
THAT INFLUENCES THE INTEREST OF ACCOUNTING STUDENTS
TO THE SELECTION OF CAREER ACCOUNTANTS OR DIRECTORS
WITH INCOME AS MODERATING VARIABLES
(Study In High School Accounting Economy Accountant Students in Semarang)**

Nadhila Nur Amalina¹⁾, Marsiska Ariesta Putri²⁾ Ari Pranaditya³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

2) 3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that affect the interests of accounting students to the selection of accounting careers or entrepreneurs with income as a moderating variable. Factors influencing career selection are measured by motivation variable degree, motivation following USAP, personality, real entrepreneur, non real entrepreneur and economic motivation. The sample used in this research is 150 sample respondents obtained from several universities in Semarang city.

This research is a survey research conducted on Faculty of Economics students of Accounting study in Semarang city. The data used in this study is the primary data obtained from the questionnaire method that is given directly to the students of the Faculty of Economics of Accounting studies. Data analysis techniques use multiple linear regression with income variable.

The results showed that motivation variables follow USAP, personality, real entrepreneurship and non-real entrepreneurship influence on accounting student's interest toward career selection as an accountant or entrepreneur, while the variable of motivation degree and economic motivation have no effect on student accountancy interest toward career selection as accountant or businessman.

Keywords : interest, motivation, degree, follow USAP, personality, real entrepreneur, non real entrepreneur, economy, multiple regression analysis with moderating income variable.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, dimana pun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan menentukan dan memilih karir mejadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Pendidik juga merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang. Salah satu tugas pendidik akuntansi adalah untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dapat berkiprah di dunia kerja sesuai minat karir yang akan dipilihnya. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan soft skill yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar

dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya (Widiatami, 2013).

Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. Era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberi dampak bagi perkembangan dunia usaha. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam untuk angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta termasuk sebagai salah satu angkatan kerja. Karir

dalam bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalani. Akuntansi memegang peran penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaanya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Namun ahli akuntansi tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian diluar bidangnya seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya. Munculnya pola pikir dalam masyarakat bahwa lulusan sarjana ekonomi akuntansi harus berkarir di bidang akuntan, mahasiswa lulusan sarjana teknik perkapalan berkarir di bidang perkapalan nantinya, lulusan dari keguruan harus menjadi guru,

lulusan keperawatan harus menjadi perawat. Menjadi salah satu 4 faktor minimnya wawasan dan minat bagi para mahasiswa akuntansi untuk mencari peluang karir yang lain selain manjadi akuntan. Banyak mahasiswa akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus dari universitas. Setuju atau tidak, empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Lebih buruk lagi jika mereka tidak banyak berkecimpung didunia organisasi ataupun eksrakurikuler. Semakin sedikit hal mereka ketahui, Biasanya mereka memiliki dua pilihan dalam penentuan karirnya, pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri (wiraswasta), sementara kedua adalah mencari kerja sebagai karyawan. Ada beberapa bidang karir yang dapat dicapai lulusan akuntansi, diantaranya bidang yang sesuai dengan jalur profesi akuntansi seperti berkarir sebagai akuntan publik, berkarir sebagai akuntan pendidik, berkarir sebagai akuntan perusahaan, berkarir sebagai akuntan pemerintah. Atau bahkan lulusan akuntansi juga

dapat berkarir di luar bidang akuntansi bila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain seperti berkarir sebagai marketing product atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Saat ini banyak lulusan terdidik mulai melirik jalur karir lain tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tingginya tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan – perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka (Widiatami, 2013). Jalur karir yang sesuai dengan lulusan akuntansi adalah karir sebagai akuntan yaitu 5 seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Karir Mahasiswa Akuntansi

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu

perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti. Jurusan akuntansi yang banyak diminati hal ini dibuktikan dalam penelitian Kuningsih (2012) pada 129 responden mahasiswa dari S1, S2 dan PPA rata – rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong keinginan mereka menjadi akuntan. Selain itu, termotivasi juga oleh anggapan bahwa akuntan di indonesia masih banyak dibutuhkan oleh perusahaan baik go public ataupun belum. Ini dibuktikan 75% responden memilih akuntansi karena banyak dibutuhkan dan 25% responden tertarik karena berhubungan dengan keuangan. Jurusan Akuntansi banyak diminati di berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Bahkan jurusan akuntansi masuk dalam sepuluh besar jurusan terfavorit di Indonesia. Meskipun sulit untuk

mempelajari ilmu akuntansi yang berhubungan dengan jurnal dan pembukuan. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan pasar kerja akan tenaga akuntansi yang kompeten. Di Jurusan Akuntansi banyak hal yang akan dipelajari bukan hanya mengenai pelaporan keuangan saja, tetapi juga mempelajari mengenai Auditing, Perancang Sistem Akuntansi, dan juga perpajakan (Akuntansi Perpajakan). Semua materi pelaporan dan teknisnya akan dipelajari dalam jurusan Akuntansi dikarenakan Akuntansi dapat dikatakan sebagai bahasanya dunia usaha. Lulusan jurusan akuntansi tidak perlu khawatir untuk tidak mendapatkan pekerjaan, karena lowongan kerja ini merupakan lowongan yang paling banyak dibutuhkan oleh perusahaan, namun walaupun banyak dibutuhkan oleh perusahaan bukan berarti lulusan akuntansi akan dengan mudah mendapatkan lowongan pekerjaan, sebab ketatnya persaingan lowongan pekerjaan akuntan karena mengingat jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan favorit jadi akan banyak

juga lulusan – lulusan akuntansi yang akan bersaing dalam dunia kerja.

Konsep Karir

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Karier adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Penghasilan

Upah Minimum Kota

Upah Minimum adalah suatu penerimaan bulanan minimum (terendah) sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu

persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya (Pratomo, 2011).

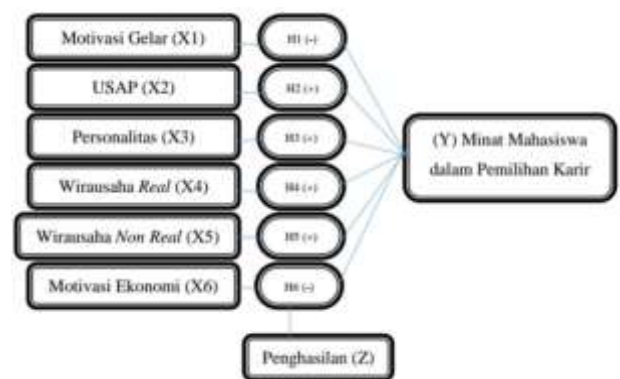
Upah bagi seorang pekerja adalah sumber utama penghasilan, sehingga upah tersebut harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar. Batas kewajaran tersebut dalam kebijakan upah minimum di Indonesia dapat dinilai dan diukur dengan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) atau seringkali saat ini disebut dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 5 Tahun 2003, kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak pekerja yang memperoleh penghasilan dalam sebulan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak, namun masih di bawah atau sebesar Upah Minimum Propinsi atau Upah Minimum Kabupaten/Kota. Hal ini berakibat dikenakannya Pajak Penghasilan

Pasal 21 atas penghasilan tersebut, sehingga dapat mengurangi maksud peningkatan kesejahteraan pekerja yang bersangkutan.

Gambar 1

Kerangka Pemikiran Teoritis



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Bambang Supomo dan Nur Indriantoro (2002) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Pandanaran, Universitas Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Katolik Soegijapranata, STIE, Universitas STIKUBANK, Universitas Muhammadiyah

Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang, dan Universitas Diponegoro. Total mahasiswa ada sekitar 150 mahasiswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

Bersedia berpartisipasi dalam penelitian, tidak sedang melakukan cuti perkuliahan, mereka telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai pemilihan karir yang mereka jalani dan tekuni setelah lulus dari universitas. Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria ada 150 mahasiswa selama tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Dari kuesioner yang sudah diisiresponden, maka didapat data responden sebagai berikut.

Tabel 1

Identitas Responden

	Jenis Kelamin	Usia	Nilai IPK	Universitas	Semester
N	Valid 150	150	150	150	150
	Missing 0	0	0	0	0
Mean	1.4800	1.3067	1.9667	5.3400	2.8533
Median	1.0000	1.0000	2.0000	5.0000	3.0000
Mode	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
Std. Deviation	.50127	.47694	.69501	3.17885	.86223
Minimum	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sum	222.00	196.00	295.00	801.00	428.00
25	1.0000	1.0000	1.7500	2.0000	2.0000
Percentiles 50	1.0000	1.0000	2.0000	5.0000	3.0000
75	2.0000	2.0000	2.0000	8.0000	4.0000

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_gelar	4,15	,576	150
Motivasi_USAP	4,15	,552	150
Personaltas	16,42	1,632	150
Wirausaha-Real	11,87	1,444	150
Wirausaha-Non_Real	4,25	,601	150
Motivasi_Ekonomi	16,04	1,460	150
Minat_Mahasiswa	17,16	1,897	150

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	K
Minat	0,679 > 0,601	1
Gelar	0,649 > 0,601	1
USAP	0,646 > 0,601	1
Personalitas	0,604 > 0,601	1
Wirasaha Real	0,665 > 0,601	1
Wirasaha Non Real	0,639 > 0,601	1
Ekonomi	0,725 > 0,601	1

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4
Uji Normalitas Step 1

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32819244
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,996
Asymp. Sig. (2-tailed)		,272

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 5
Uji Normalitas Step 2

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29628835
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,859
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002

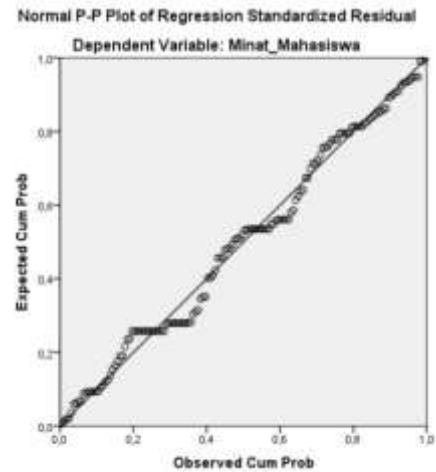
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2018

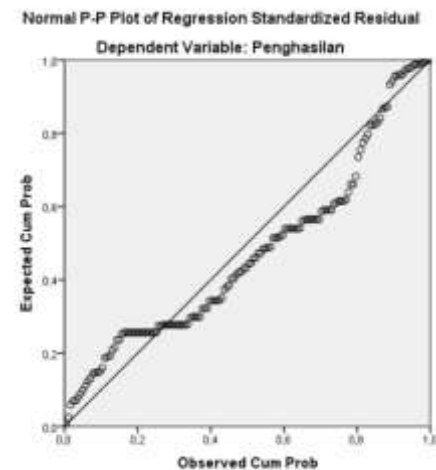
Gambar 2

Hasil Uji Normalitas dengan PP – Plot N = 150 Step 1



Gambar 3

Hasil Uji Normalitas dengan PP – Plot N = 150 Step 2



Tabel 6

Hasil Pengujian Multikolinearitas Step 1

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Motivasi_gelar	,402	2,485
Motivasi_USAP	,406	2,464
Personalitas	,633	1,580
Wirausaha-Real	,829	1,206
Wirausaha-Non_Real	,605	1,654
Motivasi_Ekonomi	,794	1,260

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 7

Hasil Pengujian Multikolinearitas Step 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
mod1	,411	2,431
mod2	,373	2,681
mod3	,632	1,582
mod4	,739	1,353
mod5	,694	1,441
mod6	,494	2,024

a. Dependent Variable: Penghasilan
Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 8

Hasil Uji Glesjer Step 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	-.430	1,029		-.437	,663
Motivasi_gelar	-.148	,178	-.107	-.835	,405
Motivasi_USAP	-.107	,186	-.074	-.580	,563
Personalitas	-.027	,049	-.068	-.348	,738
Wirausaha-Real	-.054	,048	-.097	-.100	,928
Wirausaha-Non_Real	-.388	,139	-.052	-.588	,558
Motivasi_Ekonomi	-.114	,090	-.207	-.275	,784

a. Dependent Variable: RES2
Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 9

Hasil Uji Glesjer Step 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	-.111	,891		-.133	,894
mod1	-.443	,182	-.294	-2,437	,016
mod2	-.118	,198	-.074	-.580	,563
mod3	-.113	,061	-.218	-2,218	,028
mod4	-.035	,094	-.058	-.643	,521
mod5	-.440	,134	-.311	-3,380	,018
mod6	-.054	,080	-.118	-1,071	,288

a. Dependent Variable: RES2
Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 10

Regression Step 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	3,137	1,758		1,784	,076
Motivasi_gelar	,380	,304	,115	1,250	,213
Motivasi_USAP	1,127	,316	,328	3,570	,000
Personalitas	,183	,085	,159	2,166	,032
Wirausaha-Real	,362	,084	,276	4,287	,000
Wirausaha-Non_Real	,444	,238	,141	1,869	,064
Motivasi_Ekonomi	-.089	,085	-.068	-1,041	,300

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa
Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 11

Regression Step 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	13,184	1,341		9,817	,000
mod1	-.642	,283	-.253	-2,187	,030
mod2	-.118	,321	-.045	-.367	,714
mod3	-.175	,083	-.188	-2,117	,036
mod4	-.082	,087	-.081	-.934	,352
mod5	1,884	,218	,440	5,009	,000
mod6	-.083	,081	-.110	-1,041	,300

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 12

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	3,137	1,758		1,784	,076
Motivasi_gelar	,380	,304	,115	1,250	,213
Motivasi_USAP	1,127	,316	,328	3,570	,000
Personalitas	,183	,085	,159	2,166	,032
Wirausaha-Real	,362	,084	,276	4,287	,000
Wirausaha-Non_Real	,444	,238	,141	1,869	,064
Motivasi_Ekonomi	-.089	,085	-.068	-1,041	,300

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 13

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square
Regression	273,310	6	45,552
1 Residual	262,850	143	1,838
Total	536,160	149	

a. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Ekonomi, Motivasi_USAP, Wirausaha-*R*

Wirausaha-*Non_Real*, Motivasi_gelar

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 14

Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,510	,489	1,356

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Ekonomi, Motivasi_USAP, Wirausah

Personalitas, Wirausaha-*Non_Real*, Motivasi_gelar

b. Dependent Variable: Minat_Mahasiswa

Sumber : Data primer diolah, 2018

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menunjukkan bukti mengenai pengaruh motivasi gelar, USAP, Personalitas, Wirausaha *Real*, Wirausaha *Non Real*, Ekonomi terhadap minat mahasiswa.

Penelitian ini mengambil sampel para mahasiswa yang aktif kuliah di Universitas Pandanaran, Universitas Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Katolik Soegijapranata, STIE, Universitas

STIKUBANK, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Universitas Diponegoro. Jurusan ekonomi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Maka **H1 ditolak**.

2. Motivasi mengikuti USAP berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Maka **H2 diterima**.

3. Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Maka **H3 diterima**.

4. Wirausaha *Real* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Maka **H4 diterima**.

5. Wirausaha *Non Real* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Maka **H5 diterima**.

6. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
Maka **H6 ditolak**.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk penelitian selanjutnya penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden agar responden dapat lebih memahami pernyataan kuisisioner yang diberikan oleh peneliti sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi

negeri sehingga hasilnya dapat lebih digeneralisasi.

2. Untuk mendukung hasil penelitian ini disarankan kepada peneliti – peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap agar hasil penelitian dapat lebih lengkap.
3. Peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel yang lebih banyak daripada penelitian ini.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas wilayah pengambilan sampel agar memperoleh kesimpulan yang lebih baik daripada penelitian ini. Sedangkan penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu mahasiswa yang menjadi responden mayoritas bukan mahasiswa semester akhir sehingga responden yang dipilih kurang memahami terhadap pemilihan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T Hany. 2003. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Maiftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sadirman. 2008. *Langkah-Langkah Mencapai Sukses*. Jakarta : Bumi Aksara
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parameter*. Elek Media Komputindo, Jakarta
- Sekaran, Umma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung
- Suryatmin, Nursiyam. 2010. *Akuntansi Pengantar*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mudassir, 2011. *Pertimbangan mahasiswa studi ekonomi Islam STAIN Manado dalam memilih karir, STAIN Manado*.
- Wicaksono, 2011. *Faktor – faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan*.
- Andersen, 2012. *Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan*.

- Chan, 2012. *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.* *Applied Economics Vol. 5 No. 2 Hal. 269-285*, Universitas Brawijaya Malang.
- Widiatami, 2013. *Analisis determinan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi*, Universitas Diponegoro.
- Alabede, J.O. Arifin, Z.Z. and Idris, K, 2011. *Determinants of Tax Compliance Behaviour: A Proposed Model by Nigeria*, Journal of Universiti Utara Malaysia.
- Boediono, 2001. *Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Brett, J. F., Cron, W. L., & Slocum Jr. J. W. 1995. Economic Dependency On Work : A Moderator Of The Relationship Between Organizational Commitment And Performance. *Academy Of Management Journal*. 38(1), 261 – 271.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. *Nota Keuangan dan RAPBN Republik Indonesia*, 2016. Jakarta : Depkeu.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Pratomo, Devanto S dan Putu Mahardika A Saputra, 2011. *Kebijakan Upah Minimum Untuk Perekonomian Yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945*. *Journal of Indonesian*